BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu desa, kota atau wilayah merupakan hal yag tidak bisa dihindari, hal tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan pertambahan jumlah penduduk yang mengakibatkan meningkatnya aktivitas. Dalam mengakomodasi aktivitas tersebut dibutuhkan lahan sebagai salah satu modal dasar untuk berjalannya suatu aktivitas. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan lahan yang diperlukan maka semakin luas peralihan lahan yang terjadi, dari peralihan suatu aktivitas ke aktivitas lain yang lebih produktif. Menurut Irawan (2005) ada dua faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan. Pertama, sejalan dengan pembangunan kawasan perumahan atau industri, maka aksesibilitas di lokasi tersebut menjadi semakin kondusif untuk pengembangan industri dan permukiman yang akhirnya mendorong meningkatnya permintaan lahan oleh investor ataupun spekulan tanah yang membuat harga lahan meningkat. Kedua, meningkatnya harga lahan selanjutnya dapat merangsang petani untuk menjual lahan.

Dengan ditetapkannya Kecamatan Cibadak sebagai wilayah pengembangan Daerah Otonom Baru (WP DOB), dalam RTRW Kabupaten Sukabumi tahun 2012-2032, yang berperan melayani 20 kecamatan di Wilayah Utara kabupaten dan sebagai pusat sub pengembangan wilayah Cibadak dan sekitarnya. Kemudian wilayah pengembangan tersebut lebih diarahkan untuk pembangunan industri besar, permukiman, perdagangan dan jasa. Adanya perubahan yang terjadi biasanya menyebabkan perubahan guna lahan pada sekitar kawasan tersebut. Selain itu akan berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat seperti pendapatan masyarakat.

Sektor pertanian merupakan sektor strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangannya terhadap PDB, penyedia lapangan kerja dan penyedia pangan dalam negeri. Lahan sawah memiliki arti penting yakni sebagai media aktivitas bercocok tanam guna menghasilkan bahan pangan pokok (khususnya padi) bagi kebutuhan umat manusia. Namun seiring perkembangan zaman dan dinamika gerak langkah pembangunan serta pertumbuhan jumlah penduduk, eksistensi lahan mulai terusik.

Informasi dari Kecamatan Cibadak dalam angka (2014) pada tahun 2013 Kecamatan Cibadak memiliki luas sebesar 6.431,3 Ha terdiri dari luas lahan pertanian sebesar 4.827,9 Ha (lahan sawah 1.511,4 Ha dan bukan sawah 3.316,5 Ha) atau 75,1 % dari luas keseluruhan dan lahan bukan pertanian sebesar 1.609,4 Ha atau 24,9 % dari luas keseluruhan. Dengan kata lain apabila kita melihat jauh sepuluh tahun ke belakang yaitu pada tahun 2006 luas lahan pertanian yang terdiri dari sawah dan non sawah serta lahan bukan pertanian angkanya akan berbanding lebih jauh dari tahun 2013.

Desakan kebutuhan lahan untuk pembangunan begitu kuat, sementara luas lahan tidak bertambah atau terbatas. Selama ini lahan pertanian mempunyai nilai lahan yang rendah dibandingkan dengan lahan lain (non pertanian), akibatnya lahan pertanian secara terus menerus akan mengalami konversi lahan ke non pertanian. padahal lahan pertanian khususnya sawah selain mempunyai nilai ekonomi sebagai penyangga kebutuhan pangan, juga berfungsi ekologi seperti mengatur tata air, penyerapan karbon di udara dan sebagainya (Harianto, 2010).

Konversi lahan memang tidak bisa dihindari bagi kota-kota yang berkembang seperti halnya di Kecamatan Cibadak. Kecamatan Cibadak merupakan kecamatan yang direncanakan sebagai wilayah pengembangan daerah otonom baru dan ibu kota untuk wilayah Kabupaten Sukabumi Utara, kemudian terdapat 2 kelurahan atau desa yang menjadi pusat perekonomian dan aktifitas yaitu Kelurahan Cibadak dan Desa Karang Tengah. Kedua keluraha atau desa inilah yang menjadi tujuan urbanisasi desa-desa bahkan kecamatan di sekitarnya. Hal tersebut mendesak terjadinya proses konversi lahan pada area pusat perkotaan dan pinggiran di Kecamatan Cibadak dari lahan pertanian ke non pertanian. konversi lahan pertanian di Kecamatan Cibadak yang terjadi secara progresif yaitu di Kelurahan Cibadak sebagai pusat aktifitas disana, hal tersebut didukung oleh jasa perdagangan dan permukiman (perumahan baru) sehingga memacu terjadinya alig fungsi lahan di sekitarnya terutama lahan pertanian.

Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kehidupan individu atau kelompok, orang harus memiliki pendapatan atau penghasilan dan untuk memiliki pendapatan atau penghasilan orang harus punya pekerjaan. Kemudian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dampak yang diakibatkan dari konversi lahan

pertanian ke non pertanian yang dilakukan masyarakat khususnya para petani terhadap pendapatan rumah tangga. Jika berbicara tentang kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari dua elemen, yaitu mata pencaharian dan pendapatan. Menurut Suparmoko (2002) mata pencaharian dan pendapatan sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana perubahan guna lahan yang terjadi sebelum dan sesudah Kecamatan Cibadak ditetapkan sebagai pusat WP DOB untuk Kabupaten Sukabumi Utara nantinya.

Penelitian ini ditargetkan dapat memberikan hasil berupa informasi luas perubahan guna lahan yang terjadi di Kecamatan Cibadak serta dampak yang ditimbulkan terhadap perekonomian wilayah yang dilihat dari pendapatan masyarakat. Dengan demikian diharapkan luaran dari penelitian ini nantinya adalah bisa menjadi referensi bagi penelitian yang sama mengenai dampak konversi lahan pertanian ke non pertanian dan bisa menjadi salah satu masukan bagi pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam menanggulangi dampak – dampak yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

a. Bagaimana perubahan guna lahan yang terjadi di Kecamatan Cibadak setelah ditetapkan sebagai pusat WP DOB ?
b. Bagaimana dampak perubahan guna lahan terhadap pendapatan rumah tangga petani berdasarkan dinamika mata pencaharian ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian dengan judul Dampak Konversi Lahan Pertanian ke non-Pertanian serta Dampak Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat adalah untuk menjelaskan perubahan guna lahan yang terjadi di wilayah Kecamatan Cibadak dan mengidentifikasi dampak terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya perubahan guna lahan yang terjadi di Kecamatan Cibadak yang akan menjadi pusat WP DOB Kabupaten Sukabumi Utara.

2. Teridentfikasinya dampak perubahan guna lahan terhadap pendapatan yang ditunjukan oleh dinamika mata pencaharian rumah tangga petani.

1.4 Ruang lingkup

Ruang lingkup pada penelitian mencangkup ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

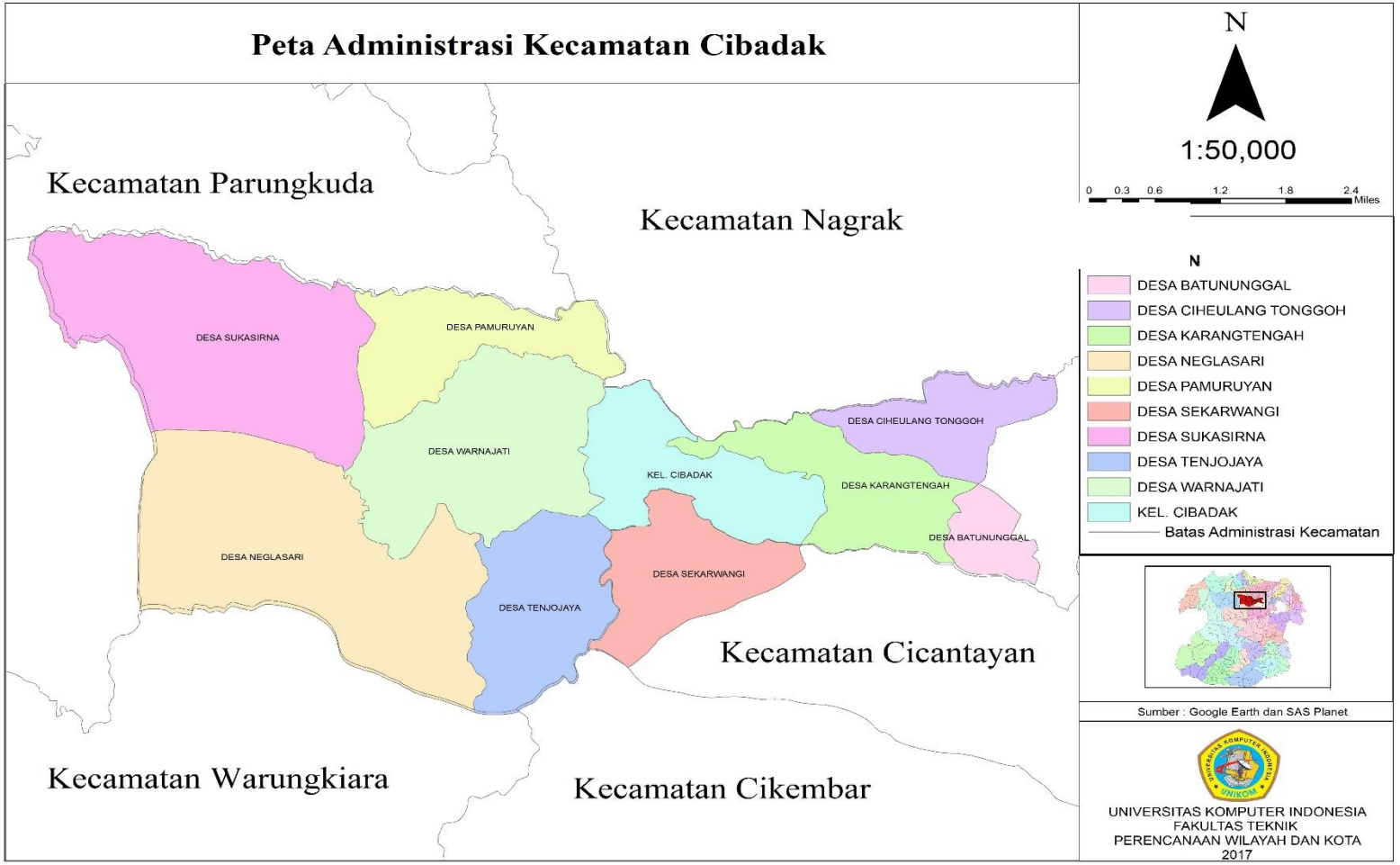
1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini akan membahas tentang penggunaan lahan pada tahun 2006, 2013 dan 2016 serta perubahan fungsi lahan dan dampaknya terhadap guna lahan disekitarnya. Perubahan yang diteliti adalah lahan yang awalnya pertanian berubah fungsi menjadi permukiman, perdagangan dan jasa, industri, hutan, perkebunan, pemakaman, kesehatan. Kemudian karakteristik masyarakat di Kecamatan Cibadak, masyarakat yang diteliti adalah petani. Selain itu, dampak perubahan terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat yang berdasarkan dinamaika mata pencahariannya, pendapatan yang diteliti adalah hasil pendapatan masyarakat (petani) dari kegiatan yang bersumber dari lahan pertanian dan pendapatan dari lahan non-pertanian.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah wilayah Kecamatan Cibadak yang jika dilihat secara topografi di ketinggian 0-500 mdpl, dengan batasan wilayah sebagai berikut :

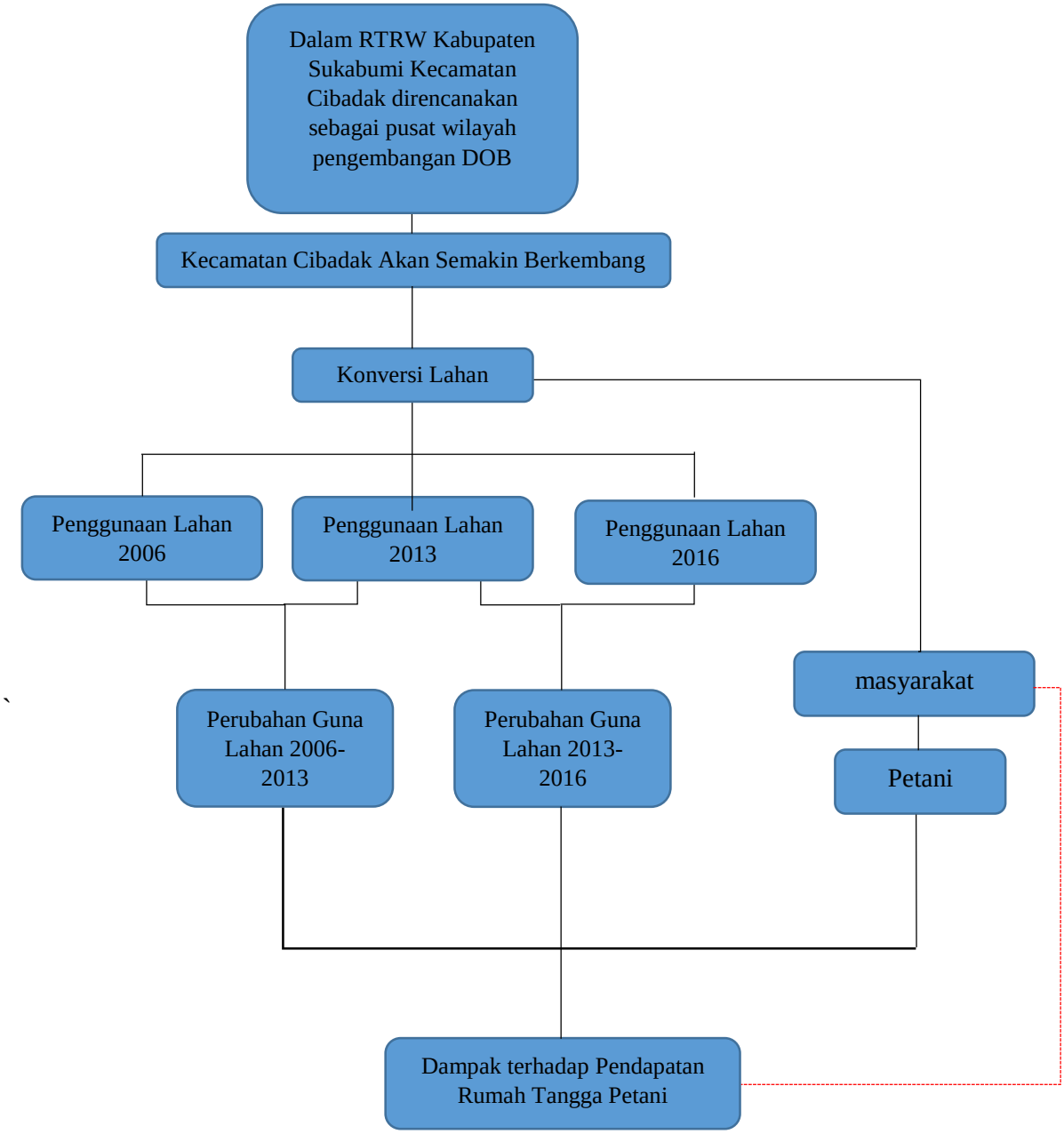
- Sebelah Utara : Kecamatan Nagrak
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cikembar
- Sebelah Timur : Kecamatan Cicantayan
- Sebelah Barat : Kecamatan Parungkuda



Gambar 1.1

Batas Administrasi Kecamatan Cibada

1.5. Kerangka Berpikir



1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu persiapan, survei awal (pendahuluan), survei data primer dan sekunder, pengolahan data, analisis data dan penulisan laporan.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dengan cara survei ke lapangan. Data ini diperoleh dengan cara observasi dan kuesioner.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam periode tertentu dan dituliskan secara sistematis apa saja yang telah diamati.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data maupun informasi yang dilakukan dalam bentuk beberapa pertanyaan yang ditunjukan kepada penduduk atau masyarakat.

Berikut tabel kebutuhan data primer :

Tabel I-1

Kebutuhan data primer

Metode	Jenis Data	kegunaan	Sumber
Observasi	Penggunaan lahan tahun 2016	Untuk melihat penggunaan lahan keadaan eksisting	Google Earth dan lapangan
Kuesioner	Karakteristik responden	untuk mengetahui data diri responden	Masyarakat
	Faktor Internal (Ekonomi) • Jumlah tanggungan • Tingkat pendapatan rumah tangga • Kepemilikan lahan	Untuk mengetahui kondisi ekonomi responden	Masyarakat
	Faktor Eksternal • tetangga • Pengusaha/Pengembang • Pemerintah	Untuk mengetahui faktor penyebab perubahan guna lahan dari sisi internal, eksternal dan kebijakan	Masyarakat

Tabel I-2

Kebutuhan Data Primer

Metode	Jenis Data	Variabel	Sub variabel	Kegunaan	Sumber
Observasi	Penggunaan lahan tahun 2016			Untuk melihat penggunaan lahan sebelum ada kebijakan	Google Earth dan Lapangan
Kuesioner	A. Karakteristik responden	1. Karakteristik responden	1. Nama 2. Umur 3. Jenis kelamin 4. Tempat tinggal 5. Jenis pekerjaan 6. Pendidkan terakhir	Untuk mengetahui data diri responden	masyarakat
	B. Faktor Internal (Ekonomi)	1. Jumlah tanggungan	1. Jumlah anggota keluarga	Untuk mengetahui jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga	masyarakat
			2. Jumlah anggota yang masih menjadi tanggung jawab		
			3. Ada atau tidaknya anak yang masih bersekolah		
			4. Berapa jumlah anak yang masih bersekolah		
		2. Pendapatan	1. Ada atau tidaknya anggota		masyarakat

			keluarga yang sudah bekerja		
			2. Berapa jumlah anggota keluarga yang sudah bekerja		
			3. Anggota keluarga yang sudah bekerja membantu ekonomi keluarga		
			4. Berapa besar yang dibantu oleh anggota keluarga yang sudah bekerja untuk kebutuhan keluarga		masyarakat
			5. Total pendapatan responden 2006		
			6. Total pendapatan responden 2017		
			7. Kecukupan pendapatan seluruh anggota keluarga		
		3. Kepemilikan Lahan	1. Status kepemilikan lahan		masyarakat
			2. Berapa luas lahan yang		

			dimiliki pada tahun 2006		
			3. Apakah ada bagian lahan yang dikonversi		
			4. Berapa persentase lahan tang yang dikonversikan		
			5. Lahan yg dikonversi digunakan untuk		
			6. Berapa luas lahan yang dimiliki pada tahun 2017		
			7. Pendapatan dari hasil pertanian terhadap pendapatan rumah tangga		
			8. Ketergantungan lahan oleh responden		
			9. Pengetahuan masyarakat mengenai dampak konversi lahan		
			10. Dampak yang dirasakan masyarakat		
	C. Faktor Eksternal	1. Tetangga	1. Ada atau tidak nya tetangga	Untuk mengetahu	masyarakat

			yang mengkonversi lahan	i ada atau tidaknya pengaruh dari tetangga	
			2. Berapa banyak		
		2. Pengusaha / Pengembang	1. Apakah ada pengusaha atau pengembang yang membujuk masyarakat untuk mengkonversi lahannya	Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari Pengusaha/ pengembang	masyarakat
			2. Jika ada berapa kali pengusaha atau pengembang datang untuk membujuk		
		3. Pemerintah	1. Adanya peran atau dukungan dari pemerintah	Untuk mengetahui ada atau tidaknya dukungan dari pemerintah	masyarakat
			2. Bentuk dukungan dari pemerintah		

2. Data Sekunder

Tabel I-3

Kebutuhan Data Sekunder

Instansi	Jenis Data	Kegunaan
BAPPEDA dan Dinas Tata Ruang Kabupaten Sukabumi	1. Kebijakan RTRW Kabupaten Sukabumi 2012-2032	1. Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan

	2. Peta guna lahan Kabupaten Sukabumi dan Kecamatan Cibadak 2006 s/d 2013 dan 2016	program yang terkait dengan penilitian
BPS Kabupaten Sukabumi	1. Luas penggunaan lahan tahun 2006, 2013 dan 2016 2. Jenis penggunaan lahan tahun 2006, 2013 dan 2016 3. Pendapatan tahun 2006, 2013 dan 2016	Memperoleh kebutuhan penelitian yang akan di analisis menggunakan metode yang telah ditentukan
Kantor Kecamatan Cibadak	1. Monografi Kecamatan Cibadak 2. Peta administrasi Kecamatan Cibadak	Memperoleh gambaran umum wilayah penelitian
Kantor Kelurahan	1. Monografi kelurahan 2. Peta administrasi kelurahan	Memperoleh gambaran umum kelurahan wilayah wilayah penelitian

1.6.3 Metode Analisis Data

Adapun analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif dan analisis *overlay*. Analisis deksriptif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hal-hal yang akan dijelaskan yaitu informasi yang telah didapat dari kuesioner ataupun dari data-data sekunder. Sedangkan analisis overlay yaitu analisis menggunakan system informasi dalam bentuk grafis yang dibentuk dari penggabungan berbagai peta individu. Analisis ini dilakukan menggunakan beberapa peta kemudian dari teknik overlay ini dapat mengetahui perubahan guna lahan yang terjadi dari tahun ke tahun. Analisis yang dilakukan menggunakan peta penggunaan lahan Kecamatan Cibadak tahun 2006 s/d 2013 dan 2016.

Tabel I-4

Variable Penelitian

No	Komponen	Variable Penelitian	Sumber
1	Responden (Petani)	1. Nama 2. Umur 3. Jenis Kelamin 4. Tempat Tinggal 5. Jenis Pekerjaan 6. Pendidikan Terakhir	Responden
2	Faktor Internal (Ekonomi)	1. Jumlah tanggungan	Nana Danapriatna & Yunita Utami Panuntun (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol. 4 No. 2 Juni 20 1 3
		2. Pendapatan Rumah tangga	Linda Dwi Rohmadiani (Jurnal Teknik Waktu Volume 09 Nomor 02-juli 2011-ISSN : 1412-1867)
		3. Kepemilikan lahan	Linda Dwi Rohmadiani (Jurnal Teknik Waktu Volume 09 Nomor 02-juli 2011-ISSN : 1412-1867)
3	Faktor Eksternal	1. Tetangga	Nana Danapriatna & Yunita Utami Panuntun (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol. 4 No. 2 Juni 20 1 3
		2. Pengusaha/Pengembang	Nana Danapriatna & Yunita Utami Panuntun (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol. 4 No. 2 Juni 20 1 3
		3. Kebijakan (Pemerintah)	Linda Dwi Rohmadiani (Jurnal Teknik Waktu Volume 09 Nomor 02-juli 2011-ISSN : 1412-1867)

1.6.4 Metode Pengambilan Sampel

Dilakukan untuk memperoleh batasan wilayah studi dan perolehan data baik dari pembagian kuisioner maupun wawancaran langsung dengan narasumber. Narasumber yang dimaksud ialah masyarakat yang tinggal di Kecamatan Cibadak. Penyebaran kuisioner merupakan cara pengambilan sampel data yang berasal dari dari narasumber, yaitu warga atau masyarakat yang tinggal di Kecamatan Cibadak. Dengan memberikan pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuisioner ini merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi. Penentuan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\ (e)^2}$$

Dimana N menunjukan jumlah populasi masyarakat yang tinggal didaerah Kecamatan Cibadak (e) tingkat error dalam %.

Untuk menentukan jumlah sampel yang harus dipilih, maka didapat dengan melakukan perhitungan sebagai berikut.

Dengan jumlah penduduk di Kecamatan Cibadak adalah 106.791 Jiwa serta tingkat error 10% maka dapat dihitung jumlah sampel di Kecamatan Cibadak adalah :

$$\text{sampel n} = \frac{106.791}{1 + 106.791\ (0{,}1)^2}$$

$$\mathrm{n} = 99.90 \approx 100 \text{ sampel}$$

Tabel I-5

Jumlah Penduduk dan Jumlah Responden Setiap Desa Di Kecamatan Cibadak

No	Desa	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk	Jumlah Responden
1	Neglasari	1.092,10	6.057	6
2	Tenjojaya	919,20	5.566	5
3	Sekarwangi	563	11.518	11
4	Batununggal	187	7.222	7

5	Karangtengah	377	14.841	14
6	Cibadak	407	28.190	26
7	Warnajati	566	6.781	6
8	Sukasirna	1.344	10.895	10
9	Pamuruyan	588	7.023	7
10	Ciheulang Tonggoh	377,60	8.698	8
	Jumlah	**6.347,30**	**106.791**	**100**

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan dari keseluruhan isi laporan tugas akhir yang akan disusun oleh penulis. Adapun sistematika penulisan yang akan disusun adalah sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

  Bab ini berisi pendahuluan yang secara garis besar membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup, kerangka pemikiran, metode penelitian serta sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTKA**

  Bab ini berisi tinjauan pustaka yang membahas mengenai konversi lahan, penggunaan lahan, faktor-faktor penyebab perubahan guna lahan, lahan pertanian, pendapatan, dampak konversi lahan, dan metode untuk melihat perubahan guna lahan.

- **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI**

  Bab ini berisikan gambaran umum wilayah studi yaitu Kecamatan Cibadak yang meliputi kondisi geografis, lembaga kecamatan, kondisi kependudukan, kondisi perekonomian, dan karakteristik responden.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

  Bab ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan tentang penggunaan lahan tahun 2006, penggunaan lahan tahun 2013, penggunaan lahan tahun 2016, perubahan guna lahan tahun 2006 ke tahun 2013, perubahan guna lahan tahun 2013 ke tahun 2016, dan

dampak konversi lahan pertanian terhadap pendapatan rumah tangga petani.

- **BAB V KESIMPULAN**

  Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran.